**LINGGARDJATI PERISAI INDONESIA**

Oleh: Sjafi'i R. Batuah

(ΡΕΝΟΕΤOEP)

Unie itoe boekanlah mengoentoengkan Belanda melainkan akan memberatkannja. Sebaliknja boeat Indonesia dia adalah soeatoe tamengnja bahkan perisai terhadap doenia.

Sebagai diterangkan diatas Republik Indonesia berhadapan dengan doenia lapar dan boeas. Doenia jang penoeh dengan tipoe moeslihat litjin. Moengkin Negara Indonesia jang masih hidjau dalam politik internasional terdjebak masoek djerat mereka. Oentoek menghindarkan ini Negara Indonesia dengan djalan Unie itoe kita mengadakan satoe politiek bekerdja bersama2 sebagaimana tertera dalam Makloemat Politik Pemerintah diatas.

Tak dapat disangkal meskipoen loeas negeri Belanda hanja setempat tangan, tetapi dia terhitoeng soeatoe negara toea jang soedah banjak djoega makan garam. Kehaloesan politiknja tak koerang dari kelitjikan negara kantjil doenia, Inggeris.

Memang dapat dikemoekakan bahwa moengkin Indonesia akan terpeleset masoek loekah Belanda sendiri. Tetapi ada peribahasa: Better the devil we know than the devil we don't know (Lebih baik setan jang dikenal dari setan jg. beloem dikenal).

Tiga setengah abad bertjampoer sekandang dengan Belanda boekan tidak akan memboekakan mata bangsa Indonesia. Bahkan sebaliknja. Ada orang Indonesia jg dapat menjelami djiwa Belanda sedalam2nja sehingga dia mendjadi lebih Belanda dari Belanda oemoemnja seperti dikatakan diatas. Maka itoe Indonesia tak perloe takoet kepada Belanda.

Sebaliknja Indonesia mesti awas terhadap doenia, seten jang beloem dikenal. Sifat berpoera-poera adalah tipoe moeslihatnja seperti iblis berpoera-poera kepada Siti Hawa.

Dalam pasal 14 dikatakan bahwa harta benda bangsa asing akan dikembalikan kepadanja. Soedah tentoe jang dimaksoed disini boekan harta benda jang dimiliki Goebernemen Hindia Belanda. Melainkan harta benda perseorangan orang asing. Sesoeatoe pemerintah tak berhak mengambil hak milik perseorangan. Tetapi kalau hak milik itoe penting bagi oemoem maka Pemerintah akan membelinja. Inilah goena pembentoekan komisi jang diseboetkan dalam pasal itoe.

Dalam Makloemat Politik Pemerintah dinjatakan bahwa Repoeblik Indonesia akan membajar segala oetang jang diboeat Goebernemen Hindia Belanda sebeloem boelan Maret 1492. Padahal membajar oetang itoe boekan kewadjiban Pemerintah Repoeblik Indonesia. Sekarang apakah dia akan mengambil milik jang boekan haknja dan jang menoeroet hoekoem internasional wadjib dikembalikan kepada jang empoenjanja?

Lihatlah! Radio Moskow sendiri jang oleh setengah orang didjadikan pedoman, tidak mengeritik pasal 14 itoe.

Melainkan diandjoerkannja soepaja milik asing jg. penting boeat oemoem diambil Pemerintah Repoeblik Indonesia dengan mengganti keroegian jang empoenjanja.

Djadi kesimpoelan semoea ini adalah: Persetoedjoean Linggar djati berarti kemenangan politik jang besar bagi Pemerintah Repoeblik Indonesia. (Red.S.O.)

Taroehlah Indonesia menolak persetoedjoean itoe. Dia hendak memperdjoeangkan kemerdekaan dengan tjara lain. Biarpoen oempamanja tertjapai djoega kemerdekaan boelat seratoes persen, tetapi boelatnja ialah boelat bola jang djadi permainan doenia. Akibatnja Indonesia akan menemoei nasib Brazilia.

Negeri ini djoega soeatoe negeri merdeka, besar dan kaja. Tetapi dia tak berdaja menandingi kelitjinan politik negara-negara besar. Kekajaannja habis disadap negara-negara besar itoe. Achirnja namanja sadja Brazilia negeri besar, tetapi besar toengkoes tidak berisi.

Djadi bagi kita bangsa Indonesia terhadap Persetoedjoean Linggardjati sekarang ini adalah: Tetap setoedjoe dan oleh karena itoe tetap merdeka!